

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMA Negeri 1 Sayan
Mata Pelajaran	:	Sosiologi
Kelas / Semester	:	X IPS / Ganjil
Materi Pokok	:	Interaksi sosial
Alokasi Waktu	:	3 x 45 menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3. 2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial di masyarakat	4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2.1 Menyebutkan interaksi sosial bersifat asosiatif. 3.2.2 Menjelaskan pengertian interaksi sosial bersifat asosiatif. 3.2.3 Merangkum bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif	4.2.1. Melaksanakan diskusi kelompok tentang bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik mampu:

1. Menyebutkan interaksi sosial bersifat asosiatif.
2. Menjelaskan pengertian interaksi sosial bersifat asosiatif.
3. Merangkum bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif

Serta peserta didik mampu menggali informasi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama kegiatan belajar, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), dan mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik, sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.

D. Materi Pembelajaran

Bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif yang berkaitan dengan :

1. Pengertian interaksi sosial bersifat asosiatif.
2. Bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif.
 - a. kerjasama
 - b. akomodasi
 - c. akulturasi
 - d. asimilasi

E. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Student Centered Learning
Metode : Diskusi Terstruktur Berkelompok, Presentasi, Penugasan
Model Pembelajaran : *Discovery learning*

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : *Power Point*
Bahan : Lembar Kerja Peserta Didik
Alat : Laptop, LCD Proyektor, *White Board*, Spidol, Penghapus.

G. Sumber Pembelajaran

Partiwi Uji Sri.2020.*Modul Pembelajaran Sosiologi*.Jakarta: DirektoratSMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN.

<https://www.zonareferensi.com/contoh-asimilasi/> diakses tgl 15 juni tahun 2021

<https://www.zonareferensi.com/contoh-asimilasi/> diakses tgl 15 juni tahun 2021

<https://www.zonareferensi.com/contoh-akulturasi/> diakses tgl 15 juni tahun 2021

<https://www.ruangguru.com/blog/bentuk-interaksi-sosial-asosiatif-kerja-sama-asimilasi-dan-akulturasi> diakses tgl 15 juni tahun 2021

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-Langkah	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter yang dikembangkan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Menyiapkan fisik dan psikis serta lingkungan kelas peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengubungkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi yang akan di pelajari. Mengingatnkan kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya seperti definisi interaksi sosial, syarat interaksi sosial, dan faktor pendorong interaksi sosial. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Apabila materi ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta 	<p>Religius</p> <p>Peduli lingkungan</p> <p>Gotong royong</p> <p>Komunikasi</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Percaya diri</p> <p>Komunikasi</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Percaya diri</p> <p>Tanggung Jawab</p>	15 menit

		<p>didik diharapkan dapat menyebutkan, menjelaskan dan merangkum tentang materi : Pengertian interaksi sosial bersifat asosiatif dan bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. 3. Memberikan semangat atau motivasi dalam proses belajar. 4. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. <p>Pemberian acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. 2. Pembagian kelompok belajar 3. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	<p>Komunikasi Rasa ingin tahu Percaya diri Tanggung Jawab</p> <p>Komunikasi Tanggung Jawab</p> <p>Komunikasi Percaya diri Tanggung Jawab</p>	
--	--	---	---	--

2	Kegiatan Inti	<p>Sintaks Model Pembelajaran Discovery learning.</p> <p>1) Pemberian rangsangan (stimulation);</p> <p>Peserta didik bersama kelompoknya mengamati slide power point berupa gambar atau foto yang di sajikan oleh guru yang berkaitan dengan Pengertian interaksi sosial bersifat asosiatif, bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif.</p> <p>2) Pernyataan/Identifikasi masalah (problem statement);</p> <p>Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menganalisis gambar yang disajikan melalui powerpoint yang berhubungan dengan materi Pengertian interaksi sosial bersifat asosiatif dan bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif dengan membuat pernyataan dari proses mengamati slide power point tersebut.</p> <p>3) Pengumpulan data (data collection);</p> <p>Ketika eksplorasi berlangsung peserta didik diberikan kesempatan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya pernyataan yang disusun sebelumnya, bisa dilakukan dengan membaca literatur, mengamati objek, atau tanya jawab dengan guru atau dengan teman satu kelompok.</p> <p>4) Pengolahan data (data</p>	<p>Rasa Ingin Tahu</p> <p>Kerja sama</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Tanggung Jawab</p> <p>Percaya diri</p> <p>Kerja sama</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Percaya diri</p> <p>Gemar membaca (Literasi)</p> <p>Sopan dan Santun</p>	90 menit
---	----------------------	--	--	----------

		<p>processing); Peserta didik bersama kelompoknya merangkum semua informasi yang diperoleh dari aktivitas sebelumnya yang berkaitan dengan Pengertian interaksi sosial bersifat asosiatif dan bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif.</p> <p>5) Pembuktian (verification); Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya pernyataan yang ditetapkan tadi.</p> <p>6) Menarik simpulan/generalisasi (generalization). Peserta didik bersama kelompoknya menampilkan hasil pernyataan kelompoknya. Peserta didik bersama guru menyebutkan, menjelaskan dan merangkum materi pelajaran tentang Pengertian interaksi sosial bersifat asosiatif dan bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif.</p>	<p>Rasa ingin tahu Berpikir kritis dan kreatif Komunikasi Percaya diri Tanggung jawab Komunikasi Kerja sama</p> <p>Percaya diri Menghargai pendapat teman</p>	
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta perwakilan peserta didik untuk merangkum bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif. 2. peserta didik bersama Guru bersama menyimpulkan materi bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif. 3. Peserta didik diberi tes tertulis untuk menguji pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari. 4. Guru menyampaikan informasi kepada peserta didik tentang materi yang akan disampaikan pada 	<p>Kerjasama Santun Tanggung Jawab</p>	30 menit

		<p>pertemuan minggu depan. (bentuk interaksi sosial bersifat disosiatif).</p> <p>5. Guru menugaskan kepada peserta didik untuk mengumpulkan gambar yang sesuai dengan bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif di masyarakat.</p> <p>6. Guru mengingatkan kembali kepada peserta didik untuk tetap menerapkan proses dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>7. Guru mengucapkan syukur kepada Tuhan YME, kemudian mengucapkan salam penutup.</p>		
--	--	--	--	--

I. . Penilaian

1. Jenis / Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis dan Penugasan
- c. Penilaian keterampilan : Diskusi

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : Lembar pengamatan sikap
- b. Tes tertulis : Uraian
- c. Unjuk kerja : Lembar penilaian diskusi
- d. Penugasan : Lembar kerja Peserta didik

J. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1.	Pengetahuan	1. Tes Uraian 2. Penugasan	1. Setelah kegiatan inti dalam pembelajaran 2. Pengumpulan tugas pada pertemuan berikutnya
2.	Sikap	Skala Sikap	Selama proses pembelajaran

3.	Keterampilan	<i>Performance</i> Diskusi Kelompok	Selama proses pembelajaran
----	--------------	-------------------------------------	----------------------------

- **Remedial**

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang belum tuntas pencapaian Kompetensi Dasarnya
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain dan diakhiri dengan tes.
- Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

- **Pengayaan**

Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- Peserta didik yang mencapai nilai n (*ketuntasan*) $< n < n$ (*maksimum*) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- Peserta didik yang mencapai nilai $n > n$ (*maksimum*) diberikan materi melebihi cakupan Kompetensi Dasar dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

- **Instrumen Penilaian (*terlampir*)**

Ng.Pinoh, Juli 2021

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Sayan

Guru Mata Pelajaran

Langgeng T. Sukesti, ST
NIP. 19790401200904 2001

Alex Candra, S.Pd
NIP. 199101072015021001

INSTRUMEN PENILAIAN

PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Sayan
Tahun pelajaran : 2021/2022
Kelas/Semester : X / Ganjil
Mata Pelajaran : Sosiologi

TANGGAL	NO.	NAMA	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut
	1.					
	2.					
	3.					
	dst					

PENILAIAN PENGETAHUAN

Kisi-Kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Stimulus	Indikator	No. Soal	Bentuk Soal
1	3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.	Pengertian interaksi sosial bersifat asosiatif	Pernyataan tentang pengertian interaksi sosial bersifat asosiatif	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan pengertian norma sosial.	1	Uraian
2		Bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif	Pernyataan tentang bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengemukakan bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif	2	Uraian

3	Bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif	Pernyataan tentang bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif dengan jenis Kerjasama	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengemukakan bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif dengan jenis Kerjasama	3	Uraian
4	Bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif	Pernyataan tentang bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif dengan jenis akomodasi	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengemukakan bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif dengan jenis akomodasi	4	Uraian
5	Bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif	Pernyataan tentang bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif dengan jenis akulturasi	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengemukakan bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif dengan jenis akulturasi	5	Uraian
6	Bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif	Pernyataan tentang bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif dengan jenis	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengemukakan bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif dengan jenis asimilasi	6	Uraian

		Asimilasi			
--	--	-----------	--	--	--

Instrumen Tes Uraian dan Jawaban

NO	Soal	Jawaban	Bobot Soal
1	Jelaskan pengertian interaksi sosial bersifat asosiatif menurut anda!	Interaksi sosial asosiatif adalah bentuk interaksi sosial positif yang mengarah pada kesatuan dan kerjasama.	10
2	Kemukakanlah bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif!	Yang termasuk jenis interaksi sosial asosiatif adalah kerjasama, akomodasi, akulturasi, dan asimilasi.	10
3	Kemukakanlah bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif untuk jenis kerjasama!	Ada beberapa jenis kerjasama antara lain a. Kerukuran atau gotong royong, yakni bentuk kerja sama yang dilakukan secara sukarela demi mengerjakan pekerjaan-pekerjaan tertentu yang berkaitan langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam gotong royong. b. Bargaining, yakni bentuk kerja sama berupa kegiatan perjanjian pertukaran barang ataupun jasa dua organisasi ataupun lebih c. Kooptasi, yakni bentuk kerja sama berupa prosedur penerimaan unsur-unsur baru di kepemimpinan dan pelaksanaan ketatanegaraan organisasi guna menghindari adanya konflik. d. Koalisi, yakni bentuk kerja sama berupa kombinasi dua organisasi atau lebih yang memiliki tujuan yang sama. e. Joint-venture, yakni bentuk kerja sama dalam perusahaan proyek khusus, seperti pengeboran minyak dan perhotelan.	30

4	<p>Kemukakanlah bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif untuk jenis akomodasi!</p>	<p>Berikut ini adalah bentuk-bentuk akomodasi beserta pengertian dan penjelasannya.</p> <p>a. Koersi, yakni bentuk akomodasi yang berlangsung karena paksaan kehendak suatu pihak terhadap pihak lain yang lemah dengan didominasi suatu kelompok atas kelompok lain.</p> <p>b. Kompromi, yakni bentuk akomodasi di mana pihak-pihak terlibat perselisihan saling meredakan tuntutan sehingga tercapai suatu penyelesaian bersama dengan cara kompromi.</p> <p>c. Arbitrase, yakni bentuk akomodasi yang terjadi jika terdapat pihak-pihak yang berselisih tidak sanggup mencapai kompromi sendiri, sehingga diundanglah kelompok ketiga yang tidak berat sebelah untuk mengusahakan penyelesaian.</p> <p>d. Mediasi, yakni bentuk akomodasi dengan melibatkan pihak ketiga untuk penengah atau juru damai.</p> <p>e. Konsiliasi, yakni bentuk akomodasi berupa upaya mempertemukan keinginan pihak-pihak yang berselisih untuk tercapainya suatu persetujuan bersama.</p> <p>f. Toleransi, yakni bentuk akomodasi tanpa adanya persetujuan resmi karena tanpa disadari dan direncanakan, adanya keinginan untuk menghindarkan diri dari perselisihan yang saling merugikan.</p> <p>g. Stalemate, yakni bentuk akomodasi yang terjadi saat kelompok yang terlibat pertentangan memiliki kekuatan seimbang, sehingga konflik akan berhenti dengan sendirinya.</p>	30
---	--	--	----

5	Kemukakanlah contoh interaksi sosial bersifat asosiatif untuk jenis akulturasi!	Contoh akulturasi misalnya musik Melayu bertemu dengan musik Portugis dibawa para penjajah sehingga menghasilkan jenis musik keroncong.	10
6	Kemukakanlah contoh interaksi sosial bersifat asosiatif untuk jenis asimilasi!	Contoh asimilasi misalnya seni kaligrafi yang berasal dari Arab yang berkembang dalam kebudayaan Islam di Indonesia.	10
Total			100

PENILAIAN KETERAMPILAN

Diskusi Kelompok

Format penilaian

Kelompok :

Kelas :

Materi :

NO	Nama Anggota	Diskusi Kelompok					Skor	Nilai Akhir
		A	B	C	D	E		
1								
2								
3								
4								
5								

Rubrik penilaian

Aspek yg Dinilai	Kode	Penilaian	Skor	Indikator
Keaktifan	A	Kurang Baik	1	Sikap pasif, sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran.
		Baik	2	Ada usaha untuk ambil bagian dalam pembelajaran, tetapi belum konsisten.
		Sangat Baik	3	Aktif dalam pembelajaran dan ikut ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus-menerus dan konsisten.
Bekerja sama dalam kelompok	B	Kurang Baik	1	Pasif, sama sekali tidak berusaha untuk bekerja sama dalam kelompok.
		Baik	2	Sudah ada usaha untuk bekerja sama dalam kegiatan kelompok, tetapi masih belum ajeg/konsisten.
		Sangat Baik	3	Ada usaha bekerja sama secara terus-menerus dan konsisten.

Menyertakan fakta, contoh, atau pendapat para ahli dalam pertanyaan yang diajukan.	C	Kurang Baik	1	Tidak menyertakan ketiganya.
		Baik	2	Menyertakan salah satunya.
		Sangat Baik	3	Menyertakan fakta, contoh, dan pendapat ahli.
Berbicara setelah dipersilakan dengan penyampaian yang tepat dan tegas.	D	Kurang Baik	1	Menyampaikan pendapat tanpa dipersilakan dan penyampaiannya tidak tepat serta tidak tegas.
		Baik	2	Menyampaikan pendapat setelah dipersilakan dan penyampaiannya kurang tepat serta kurang tegas.
		Sangat Baik	3	Menyampaikan pendapat setelah dipersilakan dan penyampaiannya tepat serta tegas
Kreatif	E	Kurang Baik	1	Sama sekali tidak kreatif dan tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang dihadapi atau terhadap masalah yang berbeda.
		Baik	2	Sudah ada usaha untuk kreatif dengan memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif, tetapi masih belum konsisten.
		Sangat Baik	3	Kreatif dan ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara konsisten.

Perhitungan Nilai

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

LEMBAR PENUGASAN PENGAMATAN KELOMPOK

Identitas Kelompok

Ketua Kelompok :

Sekretaris :

Anggota :

.....

.....

.....

.....

.....

Petunjuk:

1. Buat di dalam lembar kerja peserta didik!
2. Menugaskan kepada peserta didik untuk mengumpulkan gambar yang sesuai dengan bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif di masyarakat. Baik dari majalah, buku, internet, koran, dan sumber lainnya.
3. Letak kan gambar yang sesuai dengan dengan bentuk-bentuk interaksi sosial yang bersifat asosiatif yang tepat dan sesuai.

Kerjasama	Akomodasi	Akulturasi	Asimilasi

Lampiran Tugas:

A. Prosedur pengerjaan:

1. Perhatikanlah dan cermatilah gambar yang ditayangkan pada slide power point .
Cermatilah setiap gambar yang berkaitan tentang bentuk bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif, kemudian diskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan.

B. Gambar



Sumber: <https://www.zonareferensi.com/bentuk-bentuk-interaksi-sosial/>

Gambar 1. :.....



Sumber: <https://seputarilmu.com/2020/03/akomodasi.html>

Gambar 2.:.....



<https://budaya162214747.wordpress.com/2018/04/11/contoh-contoh-akulturasi-budaya-di-indonesia/>

Gambar 3:.....



Sumber: <https://www.boombastis.com/musik-dangdut-fenomenal/24822>

Gambar 4:.....

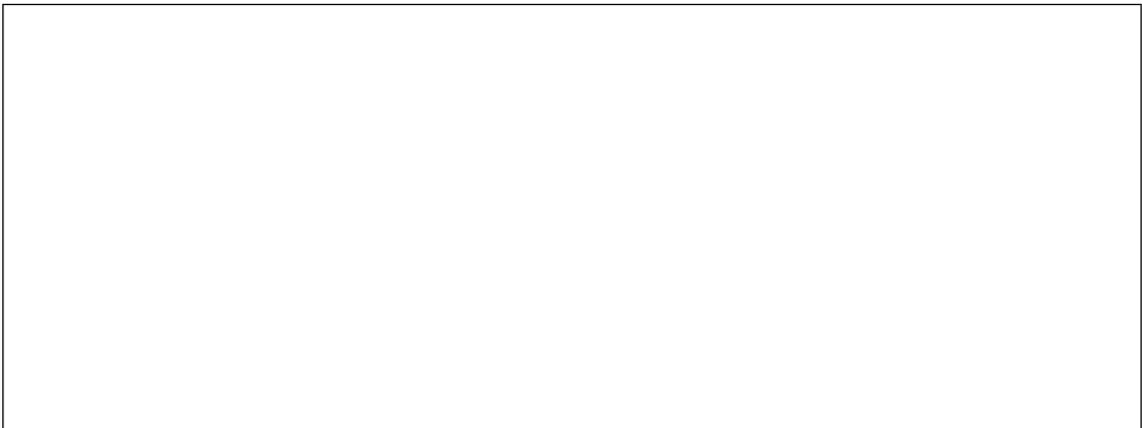
C. Pertanyaan Diskusi

1. Dari gambar tersebut kaitkanlah dengan bentuk-bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif?

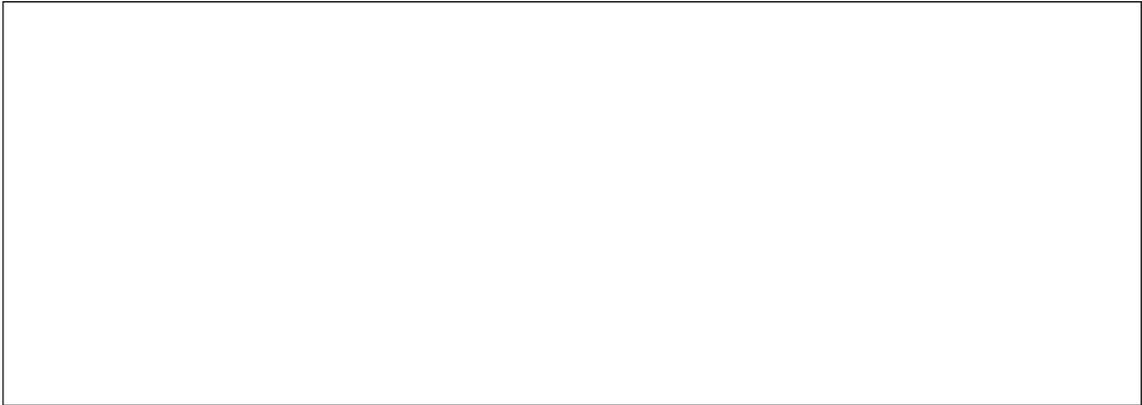
-
2. Jelaskan masing masing gambar yang tampak dengan kaitannya dengan bentuk-bentuk interaksi sosial tersebut yang bersifat asosiatif? Jelaskan!



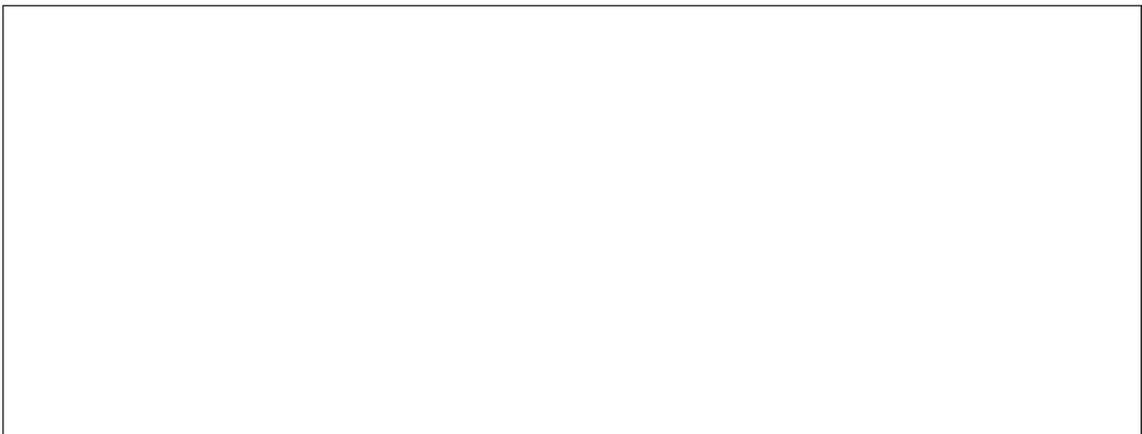
3. Kemukakan pendapat kalian tentang bentuk-bentuk interaksi sosial tersebut yang bersifat asosiatif yang nampak pada gambar!



-
4. Dari gambar tersebut, tentukan lah gambar mana yang termasuk kerjasama, akomodasi, akulturasi dan asimilasi ?



5. Sebutkan secara spesifik, termasuk jenis apakah gambar tersebut terkaitt dengan bentuk kerjasama dan akomodasi!



Pedoman Kunci Jawaban:

1. Dari ke empat gambar tersebut, termasuk bentuk interaksi sosial bersifat asosiatif seperti kerjasama, akomodasi, akulturasi dan asimilasi
2. Gambar 1 termasuk bentuk kerjasama, khususnya gotong royong
Gambar 2 termasuk bentuk akomodasi, khususnya mediasi
Gambar 3 termasuk bentuk akulturasi
Gambar 4 termasuk bentuk asimilasi
3. Gambar 1 termasuk bentuk kerjasama, khususnya gotong royong
Gambar 2 termasuk bentuk akomodasi, khususnya mediasi
Gambar 3 termasuk bentuk akulturasi
Gambar 4 termasuk bentuk asimilasi
4. Gambar 1 termasuk bentuk kerjasama, khususnya gotong royong
Gambar 2 termasuk bentuk akomodasi, khususnya mediasi
Gambar 3 termasuk bentuk akulturasi
Gambar 4 termasuk bentuk asimilasi
5. Gambar 1 termasuk bentuk kerjasama, khususnya gotong royong
Gambar 2 termasuk bentuk akomodasi, khususnya mediasi